

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang baik harus mampu meningkatkan kondisi finansial maupun non finansialnya dalam upaya meningkatkan eksistensi nilai perusahaan dalam jangka panjang. Bagi perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena jika semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin baik juga nilai perusahaan di mata investor maupun calon investor sehingga dapat menarik minat calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan yaitu ingin memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka para pemegang saham akan sejahtera (Candra & Cipta, 2022).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor dalam tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Apabila harga saham tinggi, maka nilai saham juga akan tinggi hal tersebut dapat dibuktikan melalui return bagi pemegang saham. Nilai perusahaan ini menggunakan indikator Tobin's Q sebagai alat ukur. Karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik. Indikator Tobin's Q memasukkan seluruh unsur hutang, modal saham perusahaan, dan seluruh aset perusahaan (Candra & Cipta, 2022).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya secara tidak langsung seringkali tidak diimbangi dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang baik. Terjadinya kerusakan lingkungan diakibatkan oleh sedikitnya perusahaan yang peduli terhadap tanggung jawab lingkungan yang akan memperburuk citra perusahaan di mata masyarakat dan investor. Salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam kasus pencemaran lingkungan ialah perusahaan sektor *basic materials* yang disebabkan dari kegiatan operasional yang menghasilkan limbah berbahaya bagi lingkungan perusahaan (Mardiana & Wuryani, 2019).

Terdapat kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh PT Aneka Tambang (Antam). Halmahera Timur, 2021 mengalami pencemaran lingkungan

yang terjadi akibat kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Aneka Tambang, pencemaran yang terjadi yaitu tercemarnya sungai, pesisir pantai, dan ekosistem mangrove serta laut yang terancam rusak karena berasal dari pencemaran material tambang. Kerusakan lingkungan tersebut sangat berdampak negatif dan merugikan masyarakat sekitar (Syahni, 2021). Dari kasus fenomena diatas dapat disimpulkan jika pencemaran lingkungan yang terjadi pada perusahaan PT Aneka Tambang tersebut dapat berdampak pada citra perusahaan dimata masyarakat sekitar sehingga hal tersebut mempengaruhi turunnya nilai perusahaan dan merosotnya harga saham.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* merupakan sebuah bentuk atau rasa pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak luar atau masyarakat sekitar perusahaan tersebut berjalan. Secara eksternal nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Dimana lingkungan sekitar tempat usaha harus diperhatikan, terutama faktor-faktor yang mempunyai dampak langsung atau tidak langsung terhadap usaha yang dijalani. Karena masyarakat saat ini sudah semakin berani dalam menyuarakan tuntutananya kepada perusahaan terkait kegiatan bisnis dan lingkungan yang mempengaruhi masyarakat. Kesadaran masyarakat yang akan berdampak pada kondisi sosial dan lingkungan menjadi semakin penting sehingga memotivasi perusahaan untuk menyatakan tanggung jawab sosialnya, karena mereka menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Sehingga perusahaan harus menunjukkan hasil kerjanya dilingkungan agar terus bertahan, baik secara eksternal ataupun internal sebagai bentuk tanggung jawabnya. Dengan memperhatikan lingkungan sekitar akan meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat. Maka ketika suatu perusahaan mempunyai citra yang baik maka hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan (Candra & Cipta, 2022). Dalam penelitian terdahulu yang melakukan analisis tentang pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan seperti Diandra, (2023) menyimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Indrawati & Sulistyowati

(2022) menyimpulkan hasil bahwa corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan yaitu keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola lingkungannya yang berdampak dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan tersebut. Kinerja lingkungan yang baik merupakan prestasi bagi suatu perusahaan karena merupakan bukti terciptanya keselarasan antara kemampuan untuk menghasilkan profitabilitas tanpa merugikan atau merusak lingkungan. Kinerja lingkungan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Adyaksana et al., 2023). Kinerja lingkungan yang baik pada suatu perusahaan akan mendapatkan respon positif dari calon investor maupun investor, sehingga melalui harga saham maka nilai perusahaan dapat ditingkatkan (Handayani, 2019). Pada penelitian terdahulu Suniantari & Yasa (2022) menyimpulkan hasil penelitiannya jika kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Ramadhana & Januarti (2022) yang menyimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yaitu kinerja keuangan, yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Jika kinerja keuangan bagus, perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi jika kinerjanya buruk, maka menunjukkan bahwa penghasilan menurun sebanding dengan kepemilikannya (Rafi et al., 2021). Menurut Handayani (2019) salah satu faktor yang diutamakan oleh investor saat memutuskan untuk berinvestasi dalam saham adalah kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu hal yang sangat penting agar investor tetap tertarik dan minat pada saham perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memberi investor sinyal yang baik untuk berinvestasi. Kinerja keuangan juga menggambarkan prestasi keuangan sebuah perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan (Adyaksana et al., 2023). Penelitian tentang kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang sebelumnya dilakukan oleh Rafi et al (2021) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Parahdila et al (2023) menyimpulkan jika kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Alasan penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya serta ingin menguji pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari Pramitha & Sudana (2021). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel independent serta objek penelitian ini menggunakan sektor *basic material* (bahan baku) periode 2020-2022. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan oleh penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai penerapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dan diharapkan penelitian ini dapat

dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi dan wawasan kepada akademis dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk para investor dalam menambah wawasan serta agar lebih teliti dan cermat dalam membaca laporan keuangan perusahaan untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasinya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang *corporate social responsibility* dan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam upaya menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.

1.5 Batasan masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa Batasan masalah diantaranya:

1. Fokus penelitian pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini dibatasi pada variabel-variabel terkait dengan pengungkapan *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.